

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai implementasi program Pendidikan Anak Usia Dini oleh Yayasan Peduli Anak bangsa dalam menangani anak terlantar di Pesisir Kota Cirebon dapat disimpulkan bahwa:

1. Langkah langkah dalam Implementasi program pendidikan anak usia dalam menangani anak terlantar di pesisir kota Cirebon yaitu yang pertama indentifikasi dan pendataan anak terlantar. Langkah kedua penyediaan kebutuhan dasar seperti tempat, alat-alat sekolah serta fasilitas untuk menunjang proses belajar dan pengajar. langkah ketiga yaitu program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), program ini berbeda dengan program PAUD reguler biasanya dikarenakan terkhusus untuk anak terlantar yang di naungi oleh Yayasan Peduli Anak Bangsa. langkah ke empat yaitu dengan pelibatan keluarga dan komunitas. Dan langkah yang terakhir yaitu Monitoring dan Evaluasi.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menangani anak terlantar melalui pendidikan anak usia dini. Dengan faktor pendukung yaitu; antusias dari masyarakat serta orang tua anak dan anak-anak dalam pendidikan, pemerintah serta donatur yang selalu memberikan bantuan dana bantuan materi/non materi, semangat anak-anak dalam bersekolah sangat tinggi. Kemudian faktor penghambat nya yaitu; PAUD termasuk dalam membentuk watak, karakter,serta , terbentur nya administrasi seperti data akta, KTP orang tua yang dari luar kota, surat KK yang mana orang tua nya melahirkan tanpa menikah. Mencari sumber daya pengajar (guru) dikarenakan kebijakan saat ini diharuskan S1 pendidikan PAUD. Tempat belajar saat ini merupakan tempat sosial yang dimana hal tersebut bisa saja sewaktu waktu di gusur oleh pemerintah.

3. Dampak dari adanya pendidikan Anak Usia Dini bagi anak terlantar dan masyarakat Pesisir Kota Cirebon. Dampak positif nya yaitu; mengurangi jumlah anak terlantar di jalanan, dengan adanya PAUD ini anak-anak yang terlantar bisa mendapatkan pendidikan yang murah bahkan gratis untuk keluarga yg tidak mampu bahkan yayasan akan memberikan bantuan untuk anak-anak yang membutuhkan, memberikan fasilitas pendidikan untuk saat ini dan selanjutnya, mengedepankan pendidikan agama dan akhlak sehingga anak-anak yang mempunyai karakter yang lebih baik, sebagai wadah dan tumbuh kembang anak-anak yang terlantar dengan menggunakan pendidikan karakter dan pembinaan serta pengembangan bakat diri anak-anak, perkembangan anak setelah dibina mempunyai kebiasaan baik. Kemudian dampak Negatif nya yaitu ; kecemburuan sosial yang mana masyarakat yang tergolong dari keluarga yang cukup mampu menginginkan pendidikan dan bantuan lain nya dari yayasan, ketergantungan terhadap program dan bantuan dari PAUD dan Yayasan.

## B. SARAN

1. Memberikan pembinaan kepada anak-anak yang telah lulus dari PAUD yang lebih terstruktur dan konsisten agar hasilnya jauh lebih tampak dan bisa berkembang dengan sangat baik lagi, sehingga program ini bisa terus berkesinambungan jangka Panjang dan bisa menjadikan contoh terbaik untuk dikembangkan lebih luas ke beberapa Kota yang memiliki kasus anak terlantar
2. Tokoh Masyarakat seperti dinas kelurahan, serta RT/RW harus bekerja sama dengan lebih optimal lagi guna memperkuat pondasi dari keberlangsungan program tersebut.
3. Untuk Yayasan sendiri harus jauh lebih optimis terus dalam mengembangkan program- program dalam PAUD dan binaan anak-anak terlantar.

